

BAB III

MODEL PENGELOLAAN KEUANGAN DI KOPERASI HARAPAN KELUARGA PATEBON KENDAL

A. Gambaran Umum Koperasi Harapan Keluarga Patebon Kendal.

1. Sejarah berdirinya Koperasi Harapan Keluarga Patebon Kendal

Koperasi Harapan Keluarga adalah suatu lembaga yang melaksanakan fungsi: menerima simpanan uang dan meminjamkan uang.¹ Dalam sejarah perekonomian kaum muslimin, fungsi simpan pinjam uang telah dikenal sejak zaman Rasulullah SAW. Fungsi tersebut adalah menerima titipan harta, meminjamkan uang untuk konsumsi dan keperluan bisnis.

Hal ini yang memotivasi Bapak Abadi dan Bapak Hadi juga Bapak Suparmin, mengadakan rapat anggota dan membentuk pengurus koperasi Harapan Keluarga pada Tanggal 27 Oktober 2012, di Patebon Kendal.²

Dengan diadakannya rapat anggota dihasilkan keputusan untuk mendirikan suatu lembaga atau unit yang kemudian dinamakan Koperasi Harapan Keluarga yang beroperasi untuk pedagang kecil. Koperasi Harapan Keluarga dalam hal ini adalah sebuah lembaga atau unit yang melakukan kegiatan simpan pinjam uang yang dalam operasinya memakai sistem kerja sama antara pedagang dan pengurus Koperasi Harapan Keluarga dan pinjaman itu diberikan untuk usaha perdagangan.

Koperasi simpan pinjam Harapan Keluarga didirikan untuk membela para anggotanya dalam hal pinjam-meminjam uang, yang dipergunakan untuk memperlancar usaha perdagangan. Dalam sejarah berdirinya koperasi simpan pinjam Harapan Keluarga pada mulanya adalah masyarakat yang menerima bantuan masyarakat miskin dari pemerintah yang disebut program PKH (Program Keluarga Harapan) di Kecamatan

¹ Biro Perbankan Syari'ah, Bank Indonesia, *Islam Dan Perbankan Syari'ah*, Karim Busunes Consultating, Jakarta, 2001, hlm. 1-4.

² Wawancara dengan Bapak abadi, *Ketua Harapan Keluarga Kendal*, Tanggal 2 November 2013, di Kantor harapan keluarga Kendal.

Patebon dan dikoordinatori Bapak Abadi. Jumlah yang menerima bantuan tersebut adalah 209 orang. Dengan jenis bantuan yang berbeda-beda. Setelah mengadakan rapat dan berkumpul bersama masyarakat maka koperasi ini didirikan. Alasan didirikannya koperasi agar masyarakat tidak menghabiskan uang bantuannya secara cepat dan dapat dikelola secara bersama. Selanjutnya dengan dikelolanya uang tersebut dapat dimanfaatkan oleh nasabah yang notabennya untuk pedagang kecil. Bapak Abadi merasa pedagang kecil sangat kesulitan untuk mendapat pinjaman dan ketika mereka pergi ke bank untuk mendapatkan pinjaman modal usaha akan sulit, karena mereka hanya pedagang kecil, yang tidak mempunyai jaminan untuk mendapatkan pinjaman dari bank. Hal ini yang mendorong bapak abadi dan masyarakat yang menerima bantuan untuk mendirikan lembaga koperasi bersama dengan tujuan untuk mencukupi kebutuhan mereka sendiri dalam hal ini pinjam-meminjam uang.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa Koperasi Harapan Keluarga atau koperasi simpan pinjam adalah hubungan antara konsumen dan produsen yang bekerja sama mengumpulkan uang, dan uang itu dipinjamkan kepada anggotanya, yang membutuhkan untuk modal usaha. Karena pada hakekatnya Koperasi Harapan Keluarga didirikan atas dasar pertimbangan kemanusiaan, dan untuk melindungi orang miskin dari cengkraman kaum lintah darat. Koperasi Harapan Keluarga atau koperasi simpan pinjam, keberadaannya (didirikan) bukan merangsang sifat suka meminjam, tetapi sebaliknya, justru mendidik para anggotanya agar suka dan rajin menabung.

Koperasi Harapan Keluarga yang didirikan di Patebon Kendal dalam sejarah berdirinya adalah lembaga yang melakukan satu usaha saja yaitu: mengusahakan simpan pinjam modal. Dalam operasinya Koperasi Harapan Keluarga memakai atau menjalankan *single purpose*, artinya bahwa ia hanya melakukan satu kegiatan usaha yaitu simpan pinjam uang. Koperasi Harapan Keluarga dalam hal ini tidak mengurus soal penjualan dan

pembelian. Koperasi Harapan Keluarga mempunyai kekhususan dalam satu bidang usaha atau bekerja atas dasar spesialis.

Dalam sejarah berdirinya, sistem *single purpose* dalam hal ini sebagai sistem yang paling tepat untuk mencapai hasil yang lebih besar. Karena kegiatan simpan pinjam uang yang sudah maju dan berkembang, akan sulit kalau memakai sistem *multi purpose*. Hal ini karena *multi purpose*, membutuhkan keahlian yang lebih khusus lagi. Misalnya dalam hal pembelian, maka Koperasi Harapan Keluarga harus mempunyai keahlian dalam bidang membedakan barang-barang yang akan dibeli dan diterima, demikian pula pemasaran maka Koperasi Harapan Keluarga harus ahli dalam bidang marketing.

Pendapat yang sama mengenai sejarah berdirinya Koperasi Harapan Keluarga di kemukakan oleh Ibu Sunensi. Menurut beliau Koperasi Harapan Keluarga tumbuh seiring dengan munculnya pikiran-pikiran masyarakat (pedagang pasar tradisional) kecamatan Patebon yang ekonominya menengah kebawah dan tergolong miskin, sementara mereka kebingungan untuk memperoleh modal usahanya untuk perdagangan. Dengan dasar kekeluargaan dan rasa sosial yang tinggi maka Koperasi Harapan Keluarga yang beroperasi di Patebon Kendal didirikan. Koperasi Harapan Keluarga didirikan karena mereka tidak ingin terjat ke kaum lintah darat, seperti yang dilakukan kaum kapitalis. Yang mencapai laba sebesar-besarnya tanpa menghiraukan masyarakat miskin yang susah hidupnya.³

Berdirinya Koperasi Harapan Keluarga dianggap oleh pedagang kecil sebagai salah satu jalan untuk mendapatkan modal usaha dalam hal perdagangan. Dewasa ini Koperasi Harapan Keluarga yang ada di Kabupaten Kendal sudah menjadi hal yang pokok para pedagang pasar di daerah kendal dalam hal simpan pinjam uang, karena melaluinya pedagang pasar mudah mendapatkan pinjaman modal (uang) untuk usaha mereka.⁴

³ Wawancara Ibu Sunensi di Kantor Koperasi Harapan Keluarga Kendal, tanggal 2 November 2013

⁴ Wawancara dengan Bapak Abadi, *Ketua Harapan Keluarga Kendal*, Tanggal 2 November 2013, di Kantor Harapan Keluarga Kendal.

Dalam Prakteknya Koperasi Harapan Keluarga yang ada (beroperasi) di Kabupaten Kendal menganut beberapa azas sebagai berikut:

a. Keanggotaanya adalah penerima bantuan dari pemerintah

Anggota pada koperasi harapan keluarga Kendal penerima bantuan sebanyak 209 orang. Tidak ada penambahan atau pengurangan pada anggota selama pemerintah tidak merubah data bantuan yang ada.

b. Tidak ada diskriminasi berdasarkan ras, suku, dan politik

Maksud dari tidak ada diskriminasi adalah keberpihakan antara penerima bantuan dan pengelola. Jadi hal yang ditentukan dalam peminjaman adalah melihat dari tanggung jawab yang ada bukan dari segi kedekatan anggota dan pengelola.

c. Sistem bagi hasil yang jelas

Sistem bagi hasil yang digunakan dalam koperasi harapan keluarga Kendal adalah dengan menggunakan pembagian 70 % dan 30 %. 70 % untuk peminjam atau yang menjalankan usaha dan 30 % untuk pengelola koperasi tersebut.

d. Peminjaman dengan asas kekeluargaan

Peminjaman dengan asas kekeluargaan disini adalah asas kebersamaan dalam pengelolaanya. Anggota yang ada pada koperasi merupakan anggota bantuan PKH. Jadi dalam peminjaman tidak dipersulit ketika orang yang meminjam juga bertanggung jawab.

Praktek Koperasi Harapan Keluarga seperti yang penulis terangkan di atas itu bisa difahami karena Koperasi Harapan Keluarga tumbuh (berdiri) dan berkembang di Patebon, tumbuh dari bawah (rakyat), bukan di tumbuhkan dari atas (pemerintah). Karena banyak orang miskin yang memerlukan bantuan. Sehingga koperasi ini berdiri untuk mewujudkan ekonomi yang baik.

Koperasi Harapan Keluarga atau Koperasi simpan pinjam yang beroperasi di Kendal merupakan organisasi independen yang mengelola usahanya dengan prinsip swadaya, dan manajemen yang demokratis.

Dalam hal ini anggota adalah sebagai pemilik sekaligus sebagai pelanggan Koperasi Harapan Keluarga. Dengan melihat sejarah berdirinya Koperasi Harapan Keluarga bisa dikatakan sebagai lembaga (organisasi) gotong-royong dan tolong menolong, karena keduanya merupakan bentuk dari kerja sama. Walaupun demikian, antara keduanya mempunyai perbedaan yang mendasar, yaitu:

- a. Gotong-royong, adalah kegiatan bersama untuk mencapai tujuan bersama, seperti perbaikan jalan, membangun masjid atau gereja dan lain-lain.
 - b. Tolong-menolong, atau bantu-membantu menunjukkan pada pencapaian tujuan perorangan, di sini ada unsur balas membalas, di mana orang bersedia menolong dengan harapan di kemudian hari ia akan mendapatkan pertolongan dari orang lain.⁵
2. Visi dan Misi Koperasi Harapan Keluarga Kendal

Visi dari koperasi harapan keluarga Kendal adalah Terbentuknya ekonomi masyarakat yang mapan dengan sistem ekonomi Islam.

Sedangkan misi dari Koperasi Harapan Keluarga Kendal adalah :

- a. Mewujudkan sumber daya manusia yang paham akan ekonomi Islam.
 - b. Meringankan beban ekonomi masyarakat dengan memberikan pinjaman sebagai usaha
 - c. Mewujudkan hubungan yang harmonis baik internal maupun eksternal yang ada pada koperasi harapan keluarga Kendal.
 - d. Pengoptimalan pengelolaan keuangan yang baik dengan sistem ekonomi Islam.
 - e. Mewujudkan citra koperasi sebagai rujukan masyarakat
3. Fungsi dan Tujuan Koperasi Harapan Keluarga

Koperasi Harapan Keluarga yang beroperasi di Patebon Kendal memiliki beberapa fungsi antara lain:⁶

⁵ Drs. Arifin Setio, Ir. Halomonan Tambu M.BA, *Koperasi Teori Dan Praktek*, PT. Gelora Aksara, Bandung, 2001, hlm. 13-14.

⁶ Wawancara dengan Bapak Abadi, *Ketua Koperasi Harapan Keluarga Kendal*, Tanggal 2 November 2013, di Kantor Harapan Keluarga Kendal.

- a. Fungsi sosial, yaitu cara manusia hidup, bekerja dan bermain dalam masyarakat. Hal ini yang menyebabkan Koperasi Harapan Keluarga melaksanakan operasinya dengan prinsip kerja sama dan saling membutuhkan dengan cara bersama-sama mengupayakan pemenuhan kebutuhan sehari-hari, yaitu kebutuhan keluarganya dan usaha perdagangannya.
- b. Fungsi ekonomi adalah, cara manusia membiayai kelangsungan hidupnya dengan bekerja dalam masyarakat. Koperasi Harapan Keluarga dalam melaksanakan fungsinya berazaskan kekeluargaan dan gotong royong, yaitu berusaha meningkatkan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat umumnya, dalam rangka menggalang terlaksananya masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan undang-undang dasar 1945.
- c. Fungsi politik adalah, cara manusia memerintah dan mengatur diri mereka sendiri melalui berbagai hukum dan peraturan. Bahwa kebutuhan terhadap politik lahir dari karakter kolektif kehidupan manusia. Kita hidup dalam kelompok yang diatur oleh keputusan kelompok juga, misalnya dalam merencanakan masa depan bersama.⁷ Meminjam bahasa Joyce Michelle, politik adalah pengambilan keputusan kolektif atau perbuatan kebijakan umum untuk masyarakat seluruhnya. Dalam hal ini Koperasi Harapan Keluarga melaksanakan rapat anggota untuk tahun tutup buku dan program kerja yang dilaksanakan setiap tahun, dan disosialisasikan pada pedagang kecil tradisional yang berada di Desa Bangun Rejo.

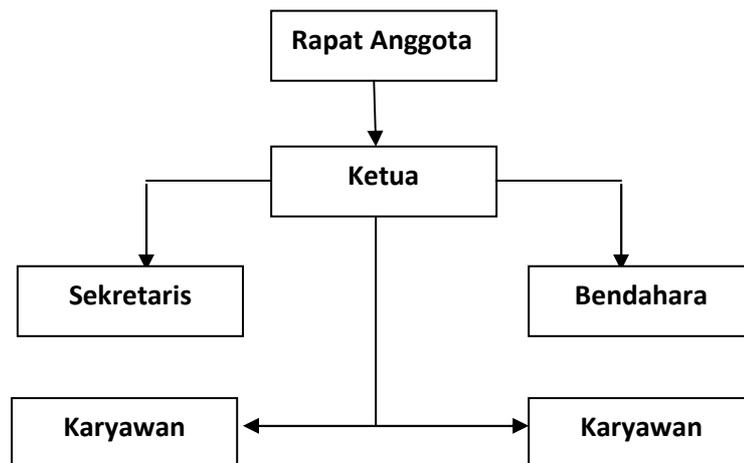
Sedangkan tujuan Koperasi Harapan Keluarga yang beroperasi di Kecamatan Patebon adalah:

- a. Membantu keperluan pinjaman para anggotanya yang sangat membutuhkan modal, dengan syarat-syarat yang mudah.
- b. Mendidik para anggota Koperasi Harapan Keluarga supaya giat menyimpan uang secara teratur sehingga membentuk modal sendiri.

⁷ Eman Hermawan, *Politik Membela Yang Benar*, LKIS, Yogyakarta, 2001, hlm.2

- c. Mendidik anggotanya hidup berhemat dengan menyisihkan sebagian dari pendapatan mereka.
 - d. Membantu pengetahuan tentang pengelolaan simpan pinjam uang,
4. Struktur Organisasi Koperasi Harapan Keluarga Kendal

**STRUKTUR KOPERASI HARAPAN KELUARGA
PATEBON KENDAL**



Sebelum organisasi ini menjalankan operasinya, dalam rapat anggota yang diadakan oleh calon anggota membentuk pengurus harian sebagaimana pada bagan struktur Koperasi Harapan Keluarga di atas dengan perincian tugas sebagai berikut:

- a. Ketua yaitu Bapak Abadi bertanggungjawab penuh terhadap organisasinya.
- b. Sekretaris yaitu Ibu Ema seperti halnya dalam organisasi lain yaitu: sebagai juru tulis tata administrasi.
- c. Bendahara, Ibu Sunensi sebagai pendataan harta dan asset Koperasi Harapan Keluarga.
- d. Karyawan, seperti halnya dalam organisasi yang lain karyawan adalah tangan dari kepala. Struktur Koperasi Harapan Keluarga di

Kendal Desa Patebon hanya membutuhkan dua karyawan. Yang berfungsi membantu kepala koperasi dalam menjalankan koperasinya.

Perkembangan Koperasi Harapan Keluarga yang beroperasi di Kecamatan Patebon Kendal tergolong baik. Hal ini dimungkinkan karena yang mendapat bantuan mulai mencoba untuk berdagang kecil-kecil untuk menutupi kebutuhan. Ada juga pedagang yang ada di pasar Patebon sangat membutuhkan pinjaman ke Koperasi Harapan Keluarga untuk usaha perdagangan mereka. Perkembangan Koperasi Harapan Keluarga dalam kenyataannya menjangkau sampai daerah-daerah yang ada di Desa Patebon, Karena yang menerima bantuan adalah Kecamatan Patebon, di mana terdapat pasar tradisional. Dalam perekonomian yang sedang dilanda krisis sekarang ini, justru Koperasi Harapan Keluarga ini mampu untuk bersaing dan berkembang secara setahap-setahap, karena semakin banyak para pedagang yang membutuhkan modal untuk kelangsungan perdagangan mereka.⁸

Meskipun pada saat itu dari segi *skill* dan modal, masih kurang/terbatas, namun pertumbuhan dan perkembangan Koperasi Harapan Keluarga yang beroperasi di Desa Patebon tidak terhambat. Segenap pengurus dan anggota Koperasi Harapan Keluarga terus bekerja keras untuk memajukannya dengan berbagai upaya dan kiat.⁹ Salah satu terobosan tersebut yaitu Koperasi Harapan Keluarga tidak membagikan hasil dari pinjaman kepada anggotanya, tapi hasil itu digunakan untuk menambah modal dan melengkapi kekurangan tadi. Koperasi harapan keluarga dalam operasinya tidak meminjam kepada perusahaan atau bank tapi lebih menggunakan dana dari simpanan anggota saja.

⁸ Hasil Wawancara Dengan Bapak Abadi, Manager Koperasi Harapan Keluarga, Tgl 2 November 2013, Di Rumahnya di Desa Bangun.

⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Sunensi, Tgl 1 November 2013, di Kantor Koperasi Harapan Keluarga

B. Kegiatan Koperasi Harapan Keluarga Patebon Kendal

Kegiatan Koperasi Harapan Keluarga Kendal bergerak dibidang simpanan dan pinjaman usaha. Kegiatan tersebut yaitu:

1. Simpanan

Produk simpanan yang dikeluarkan Koperasi Harapan Keluarga pada dasarnya sama dengan jenis simpanan pada umumnya. Di Koperasi Harapan Keluarga sementara ini hanya menggunakan simpanan wajib dan pokok saja. Simpanan pokok yang disetorkan untuk menjadi anggota adalah 20.000. sedangkan simpanan wajib nasabah harus menyetorkan 20.000 setiap 3 bulan. Dalam simpanan tidak ada syarat-syarat tertentu, hanya ada ketentuan-ketentuan yang harus dipenuhi calon nasabah yaitu: Menjadi anggota yang penerima bantuan PKH. Pada produk simpanan ini kemudian di kelola dan dipinjam untuk anggota juga.

Simpanan disini bukan merupakan jenis simpanan seperti tabungan, tetapi simpanan ini lebih sebagai pengelolaan modal yang gunanya untuk diputar kembali sebagai pinjaman. Jadi dalam pembagian simpanan yang digunakan dalam Koperasi Harapan Keluarga Kendal, hanya bisa diambil ketika terputusnya anggota dari koperasi tersebut. seperti halnya pada simpanan pokok dan wajib.¹⁰

2. Pinjaman

Produk Pinjaman yang dijalankan di Koperasi Harapan Keluarga sesuai dengan prinsip *musyarakah*, dimana nasabah akan menjadi mitra usaha (*musyarik*) bagi Koperasi Harapan Keluarga. Dengan prinsip bagi hasil, artinya apabila nasabah rugi maka tidak akan dikenai bagi hasil, dan bila laba maka hasilnya yang diperjanjikan untuk dibagi secara adil. Baik nasabah maupun pihak Koperasi Harapan Keluarga sama-sama mendapatkan *nisbah* bagi hasil dari keuntungan realitas yang terjadi, sehingga sangat *flexible* dan sesuai dengan keuntungan yang didapat saat

¹⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Sunensi, Tgl 1 November 2013, di Kantor Koperasi Harapan Keluarga

itu. Administrasi rendah, syarat ringan dan proses cepat ini adalah wujud kepercayaan masyarakat baik pemilik dana maupun nasabah sebagai pengelola dana terhadap Koperasi Harapan Keluarga untuk mendampingi proses penginfestasian dan pengopersian dana tersebut. Administrasi pada koperasi harapan keluarga hanya lima persen dari pinjaman. Adapun dalam pemberian pinjaman koperasi harapan keluarga hanya membatasi pinjaman minimal 500.000- 2.000.000,-. Karena mengingat dana yang cukup sedikit. Jadi dalam hal peminjaman perlu ada pemantauan agar dalam peminjaman tidak banyak terjadi permasalahan.¹¹ Dalam peminjaman tidak terdapat jaminan karena nasabah adalah penerima bantuan jadi setiap 3 bulan nasabah mempunyai dana yang tetap sesuai dengan bantuan yang didapatkan. Adapun syarat peminjaman adalah:

- a) Berkarakter baik
- b) Penduduk wilayah kecamatan Patebon
- c) Ada usaha yang dibiayai untuk yang digunakan sebagai usaha
- d) Bersedia disurvey setiap bulannya.

Jangka waktu pembiayaan 1 sampai 36 bulan, sesuai dengan yang dikehendaki oleh nasabah yang bersangkutan.¹²

C. Pengelolaan Keuangan Koperasi Harapan Keluarga Patebon Kendal

1. Jenis Keuangan Koperasi Harapan Keluarga Patebon Kendal

Koperasi harapan keluarga patebon kendal adalah koperasi yang bergerak pada masalah simpanan dan pinjaman modal. koperasi ini didirikan untuk memberi kesempatan kepada anggota-anggotanya memperoleh pinjaman dengan mudah dan murah. Sedangkan jenis keuangan yang digunakan dalam koperasi harapan keluarga kendal adalah

¹¹ Hasil wawancara dengan Ibu Sunensi, Tgl 1 November 2013, di Kantor Koperasi Harapan Keluarga

¹² Hasil Wawancara Dengan Bapak Abadi, Manager Koperasi Harapan Keluarga, Tgl 2 November 2013, Di Rumahnya di Desa Bangun.

dengan menggunakan prinsip ekonomi Islam yakni menghindari praktek bunga dan lebih mengedepankan praktek ekonomi menurut ajaran Islam.

Yang termasuk jenis keuangan syariah yang ada pada koperasi harapan keluarga kendal :

a. Modal awal

Pengertian modal dalam sebuah organisasi perusahaan termasuk badan koperasi adalah sama, yaitu modal yang digunakan untuk menjalankan usaha. Koperasi merupakan kumpulan dari orang-orang yang mengumpulkan modal untuk modal usaha dan setiap orang mempunyai hak yang sama.

Modal awal yang digunakan dalam pendirian koperasi ini adalah Rp.3.000.000,- yakni dari dana pribadi pendirinya. Yakni 3 perintis pendirian lembaga simpan pinjam tersebut. Dana tersebut digunakan untuk pengadaan buku administrasi, printen dan computer dll.

Pembentukan koperasi ini adalah untuk mengelola keuangan yang ada dan terdapat kesepakatan antara anggota dan pemilik koperasi. Maka koperasi terdapat nasabah yang sudah pasti dan berjumlah 209 nasabah.

Modal awal yang didapat digunakan seperti tabel berikut¹³ :

Tabel Model Awal Koperasi Harapan Keluarga

No	Keperluan	Harga
1.	Computer	1.250.000
2.	Print	1.100.000
3.	Buku administrasi	37.000
4.	Fotocopy	9.000
5.	Stempel	40.000
	Jumlah	2.436.000

Sumber dari wawancara Ibu Sunensi

Dan untuk sisa dari keperluan pembukaan tersebut digunakan untuk rapat dan keperluan dalam pembentukan lembaga tersebut.

¹³ Wawancara ibu Sunensi di kantor Koperasi Harapan Keluarga Kendal, pukul 10 pagi, 5 April 2014.

b. Asset

Aset itu adalah nilai dari sesuatu yang dimiliki oleh perusahaan. Yang dapat dimasukkan ke dalam kolom asset salah satunya adalah gedung atau bangunan. Jadi kalau suatu perusahaan memiliki gedung senilai satu miliar rupiah, maka asset yang dihitung adalah satu miliar rupiah itu. Selain gedung, yang bisa dihitung sebagai asset bisa termasuk uang kas dan mobil.

Untuk asset yang dimiliki dari koperasi harapan keluarga Kendal adalah uang simpanan pokok sejumlah 4.180.000,- dan uang simpanan wajib dan iuran itu dibayarkan 3 bulan sekali sebanyak 20.000 per nasabah. Secara keseluruhan selama setahun dengan nasabah 209 maka asset dari koperasi harapan keluarga Kendal adalah sebanyak Rp.16.720.000,-. Selain itu asset yang ada adalah computer 1 buah, printer satu buah, dan buku administrasi lainnya.

Secara rincian dapat dilihat pada tabel berikut¹⁴ :

Tabel Asset Koperasi Harapan Keluarga

Tahun	Simpanan pokok	Simpanan wajib	Jumlah
2012	Rp. 4.180.000,-	4.180.000	Rp. 8.360.000,-
2013		Rp. 16.720.000,-	Rp. 16.720.000,-
Jumlah			Rp. 25.080.000

Sumber dari dokumentasi Koperasi Harapan Keluarga Kendal

Rekap diatas adalah keseluruhan asset keuangan secara menyeluruh yang ada dari 2012-2013 yang jumlahnya mencapai Rp. 25.080.000,-

c. Omset

Omset adalah total jumlah barang dan jasa yang dihitung berdasarkan jumlah laba bersih dari laporan laba-rugi perusahaan

¹⁴ Wawancara ibu Sunensi di kantor Koperasi Harapan Keluarga Kendal, pukul 10 pagi, 5 April 2014.

selama satu masa jual. Dalam koperasi omset adalah jumlah bersih dari hasil peminjaman dan pengelolaan selama satu tahun.

Omset koperasi harapan keluarga Kendal selama satu tahun pada masa Januari-Desember tahun 2013. Berikut rinciannya¹⁵:

Tabel Peminjaman Pada Nasabah

Nama nasabah	Peminjaman	Setoran perbulan	Bagi hasil		Jumlah
			70 %	30 %	
Tuminah	1.500.000	150.000	460.000	200.000	1.700.000
Suwarni	1.000.000	100.000	115.000	50.000	1.050.000
Kismiah	500.000	100.000	115.000	50.000	550.000
Munjiati	2.000.000	150.000	525.000	225.000	2.225.000
Syafa'atun	1.000.000	100.000	115.000	50.000	1.050.000
Siti Maryam	2.000.000	200.000	115.000	50.000	2.050.000
Sutiah	1.000.000	100.000	115.000	50.000	1.050.000
Suwaebah	500.000	100.000	115.000	50.000	550.000
Umiyatun	1.500.000	120.000	161.000	70.000	1.570.000
Sariyah	1.500.000	150.000	280.000	121.000	1.621.000
Dariyah	1400.000	120.000	258.000	110.000	1.510.000
Isrokhan	1.200.000	120.000	315.000	135.000	1.335.000
Tasiyah	1.000.000	100.000	210.000	90.000	1.090.000

Sumber dari dokumentasi Koperasi Harapan Keluarga Kendal

Pada rincian tersebut merupakan rincian administrasi dan bagi hasil 70 % dan 30 % selama satu tahun. Dengan uang yang dipinjam sebanyak 18.100.000 dan pembayaran pada akhir tahun adalah 19.706.000,-. Dalam satu tahun koperasi mampu menghasilkan untung Rp. 1.606.000,-. Untuk rincian secara detail terdapat di lampiran. Sementara untuk pemasukan koperasi sendiri yang membuat toko sembako selama satu tahun 2013 adalah sebagai berikut¹⁶ :

¹⁵ Wawancara ibu Sunensi di kantor Koperasi Harapan Keluarga Kendal, pukul 10 pagi, 5 April 2014.

¹⁶ Wawancara ibu Sunensi di kantor Koperasi Harapan Keluarga Kendal, pukul 10 pagi, 5 April 2014.

Tabel Keuangan Toko Sembako Koperasi Harapan Keluarga Kendal

Bulan	Pemasukan	Gaji karyawan	Saldo
Januari	Rp. 723.800,-	Rp. 550.000,-	Rp.173.800
Februari	Rp. 841.500,-	Rp. 550.000,-	Rp. 291.500,-
Maret	Rp. 657.900,-	Rp. 550.000,-	Rp. 107.900,-
April	Rp. 778.000,-	Rp. 550.000,-	Rp. 228.000,-
Mei	Rp. 565.300,-	Rp. 550.000,-	Rp. 15.300,-
Juni	Rp. 690.300,-	Rp. 550.000,-	Rp. 140.300,-
Juli	Rp. 757.000,-	Rp. 550.000,-	Rp. 207.000,-
Agustus	Rp. 910.000,-	Rp. 550.000,-	Rp. 360.000,-
September	Rp. 886.500,-	Rp. 550.000,-	Rp. 336.500,-
Oktober	Rp. 540.000,-	Rp. 550.000,-	Rp. -10.000,-
November	Rp. 765.700,-	Rp. 550.000,-	Rp. 215.700,-
Desember	Rp. 880.600,-	Rp. 550.000,-	Rp. 330.600,-
Jumlah			Rp. 2.072.600

Sumber dari dokumentasi Koperasi Harapan Keluarga Kendal

Pada tabel tersebut merupakan rincian laporan bersih toko yang dikelola selama setahun adalah Rp. 2.072.600,- tahun 2013. Dan uang tersebut akan masuk di koperasi dan dana tersebut menjadi modal pinjaman. Jadi total keseluruhan dari omset tersebut adalah Rp. 2.072.600,- + Rp. 1.606.000,- = Rp.3.678.000,-. Keuntungan yang didapat dari koperasi tersebut memang tergolong kecil bagi sebuah koperasi tapi bagi kepala koperasi ini sudah termasuk cukup.

Koperasi Harapan Keluarga merupakan koperasi yang masih kecil tapi dari peminjaman tersebut koperasi harapan keluarga berupaya untuk menjadikan koperasi ini menjadi lebih maju.

2. Keuangan Koperasi Harapan Keluarga Kendal

Keuangan pada Koperasi Harapan Keluarga Kendal dipengaruhi oleh berbagai hal :

a. Produk

Produk pada koperasi ini adalah simpanan dan pinjaman modal kepada anggota. Produk yang dikehendaki dari koperasi ini adalah produk yang mempunyai kualitas tinggi dan pelayanan yang bagus. ini berasal dari simpanan anggota dan simpanan wajib anggota dan

adapun sumber keuangan pada koperasi ini adalah pada dana hibah ataupun dana pinjaman bank dan lain-lain untuk menunjang berkembangnya koperasi.

b. Jaringan

Jaringan ini terdiri dari intern dan extern, intern adalah berusaha untuk mendapatkan anggota sebanyak-banyaknya agar dapat mengembangkan koperasi dan mendapatkan keuntungan ekonomi yang besar. Sedangkan yang bersifat ektern merupakan jaringan yang bersifat keluar atau mendapatkan donatur yang berguna untuk sumber modal. Dalam mendapatkan adapun caranya adalah dengan memperkenalkan produk yang ada pada koperasi keluarga harapan dan juga kegiatan-kegiatan masyarakat.

c. Kegiatan

Kegiatan yang ada pada koperasi harapan keluarga kendal meliputi pengumpulan anggota setiap 3 bulan sekali yang berguna untuk mengawasi setiap usaha yang dilakukan anggota dan juga sharing pendapat agar koperasi berkembang. Dalam langkah lanjutannya koperasi ini juga berkeinginan untuk mengembangkan kegiatan yang bersifat Islami agar pertumbuhan dan peningkatan anggota seperti buka bersama anggota, perayaan hari besar Islam, dan lain-lain. Kegiatan ini berfungsi untuk mendapatkan jaringan yang bersifat keluar.

d. Modal

Modal merupakan sumber keuangan yang paling pokok dalam pengelolaan keuangan pada koperasi harapan keluarga kendal ini. Modal yang didapat bersumber dari simpanan pokok, wajib dan dana hibah. Adapun syarat-syarat simpanan pokok dan wajib seperti dibawah ini :

Syarat-syarat simpanan pokok

- a) Besarnya simpanan pokok adalah sama untuk setiap anggota.
- b) Setiap anggota harus menyimpan atas namanya pada koperasi, dan simpanan pokoknya sejumlah Rp. 20.000,-
- c) Uang simpanan pokok harus disimpan sekaligus.

Simpanan pokok tidak dapat diminta kembali selama anggota belum berhenti sebagai anggota koperasi.

Simpanan wajib

- a) Adapun besarnya simpanan adalah sama untuk setiap anggota.
- b) Setiap anggota diwajibkan untuk membayar simpanan wajib sebesar 20.000 tiap 3 bulan

Simpanan wajib tersebut tidak dapat diambil selama dia masih menjadi anggota.

Adapun dana lain-lain yang ada pada koperasi harapan keluarga adalah seperti dari dinas sosial yang kemudian ditampung dan dikelola baik dari pengurus koperasi.¹⁷

3. Pengelolaan/ manajemen keuangan koperasi

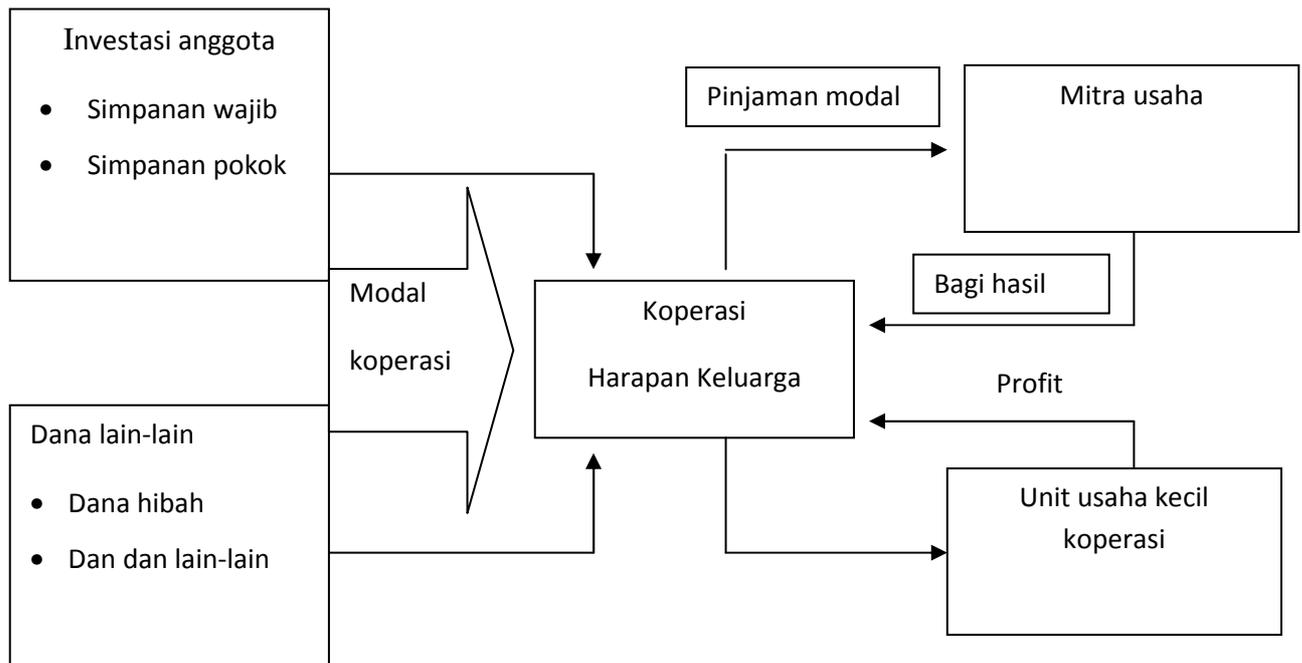
a. Perencanaan dan pelaksanaan keuangan koperasi

Perencanaan keuangan koperasi pada koperasi harapan keluarga adalah :

- 1) Modal didapatkan dari simpanan pokok dan simpanan wajib dan juga dana-dana lain seperti dana hibah.
- 2) Modal koperasi selanjutnya dikelola dengan cara memberikan pinjaman kepada anggota sebagai bentuk kerja sama dengan sistem bagi hasil.
- 3) Modal koperasi juga digunakan dalam bentuk sebuah usaha kecil dari koperasi berupa penjualan sembako yang dilakukan oleh anggota koperasi. Dan keuntungan kembali pada koperasi.

¹⁷ Hasil Wawancara Dengan Bapak Abadi, Manager Koperasi Harapan Keluarga, Tgl 2 November 2013.

Adapun skema pengelolaan keuangan pada koperasi harapan keluarga adalah sebagai berikut¹⁸:



Ket.: hasil wawancara kemudian di ilustrasikan penulis

Pelaksanaan keuangan koperasi berjalan sesuai dengan skema yang ada diatas dimana modal didapat dari dana hibah dan juga simpanan wajib dan simpanan pokok. Setelah dana itu terkumpul dana tersebut dikelola untuk sebuah usaha kecil sembako atau toko kecil untuk masyarakat. Yang keuntungan bersih masuk kedalam koperasi tersebut. Selanjutnya dana yang ada pada koperasi dipinjamkan kepada anggota yang membutuhkan guna untuk sebuah usaha kecil dengan sistem bagi hasil.

¹⁸ Wawancara Bapak Abadi di kantor Koperasi Harapan Keluarga Kendal, pukul 10 pagi, 5 April 2014.

b. Evaluasi keuangan koperasi

Evaluasi keuangan koperasi dilakukan setiap akhir bulan sebagai bentuk untuk mengkoreksi segala aktifitas pengelolaan dana yang ada. Evaluasi adalah bentuk tindakan akhir dan awal bagi pengelolaan dana. Evaluasi dilakukan oleh bendahara bersama pengurus yang lain untuk mengatasi masalah keuangan.¹⁹

D. Praktek Model Pengelolaan di Koperasi Harapan Keluarga Patebon Kendal

Dalam manajemen koperasi ada tiga unsur utama atau perangkat organisasi koperasi yaitu rapat anggota, pengurus dan badan pngawas rapat anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalm koperasi, pengurus merupakan pemegang amanah hasil rapat anggota, dan badan pengawas sebagai pihak yang mengawasi pengurus dalam menjalankan amanah rapat anggota. Dari ketiga unsur manajemen koperasi ini pengurus merupakan yang paling memegang peranan oleh karena itu pengurus haruslah mereka yang memiliki kemampuan dan komitmen tinggi dalam memajukan koperasi.

Praktek Pengelolaan keuangan yang ada pada produk simpanan pinjaman modal di Koperasi Harapan Keluarga di daerah Kendal ini dengan model 70 : 30 %. 70 untuk peminjam atau pengguna yang melaksanakan usahanya sedangkan 30 % untuk koperasi tersebut. Aplikasi sistem 70 : 30 di Koperasi Harapan Keluarga secara lebih jelasnya adalah sebagai berikut :

1. Pembagian keuntungan (*profit sharing*), secara teoritis ditentukan menurut keuntungan yang diperoleh dengan prosentase 70:30, artinya 70% untuk nasabah dan 30% untuk pihak Koperasi Harapan Keluarga. Namun dalam pelaksanaannya angsuran pokok adalah tetap, sementara bagi hasilnya tidak pasti sehingga menghitungnya dengan prosentase 70:30 %.
2. Apabila terjadi kebangkrutan dalam usaha Koperasi Harapan Keluarga akan memberikan *rukhsah* (keringanan) dalam bentuk tenggang waktu

¹⁹ Hasil Wawancara Dengan Bapak Abadi, Manager Koperasi Harapan Keluarga, Tgl 2 November 2013.

dan bila dievaluasi memungkinkan akan diberikan keringanan pokok sesuai dengan cadangan yang terbentuk dan pembagian hasil telah batal tetapi tetap membayar biaya administrasi 20.000 pada awal.

3. Apabila nasabah *on will* (nakal) yang disebabkan bukan karena unsur usaha maka diadakan kesepakatan pengambilan uang yang ada pada bantuan.²⁰

Secara lebih rinci kinerja lembaga keuangan ini beroperasi dengan menggunakan sistem mengucurkan dana pembiayaan kepada nasabah dengan menggunakan jaminan. Jaminan tersebut tidak berupa sertifikat tapi berupa keanggotaan PKH. Uang yang diberikan kepada nasabah selanjutnya digunakan untuk membiayai suatu usaha produktif dengan konsekuensi ada perhitungan laba dari usaha tersebut. Setelah itu laba yang diperoleh dibagi dengan pihak Koperasi Harapan Keluarga dengan perbandingan 30:70. 30 % dari laba yang diperoleh untuk Koperasi Harapan Keluarga dan 70 % untuk nasabah. Pembagian laba ini disetorkan kepada pihak Koperasi Harapan Keluarga ketika mengangsur modal pokok setiap bulan atau dua minggu sekali, tergantung jangka waktu yang dipilih nasabah.

Apabila dalam perhitungan bagi hasil kesulitan, maka besarnya laba yang diperoleh dikira-kirakan. Misalnya untuk pedagang kecil seperti pedagang ayam, sayuran dan lainnya, akan sangat sulit untuk menghitung keuntungan sesuai dengan administrasi perusahaan atau pedagang besar yang tertata rapi pembukuannya. Untuk kasus semacam ini, pihak koperasi harapan keluarga mempercayakan sepenuhnya kepada pedagang tersebut untuk menghitung labanya berdasarkan perkiraan pedagang bersangkutan. Setelah dikira-kirakan, besarnya laba dibagi dua bagian dengan prosentase 30 % disetorkan untuk koperasi harapan keluarga dan 70 % untuk nasabah (pedagang).

Contoh aplikasi konkritnya adalah sebagai berikut: Nasabah tuminah yang merupakan nasabah koperasi harapan keluarga kendal mengajukan permohonan pinjaman kepada pihak Koperasi Harapan Keluarga dengan mengisi formulir dan menandatangani surat kesepakatan. Nasabah tuminah

²⁰ Wawancara Bapak Abadi di Kantor Koperasi Harapan Keluarga

meminjam uang sebesar 1.500.000,-, sebagai modal jualan sayur keliling. Setelah itu ia akan mendapatkan persetujuan dari pihak Koperasi Harapan Keluarga. Pihak Koperasi Harapan Keluarga akan mengadakan uji kelayakan ke lapangan usaha yang akan dijalankan yang dilakukan oleh *account officer*. Apabila dilakukan uji kelayakan dan dinyatakan layak, maka Koperasi Harapan Keluarga mengucurkan pinjaman modal sebagai bentuk kerjasama usaha dengan ketentuan pembagian hasil 70:30. 70 % untuk nasabah dan 30% untuk pihak Koperasi Harapan Keluarga. Nasabah memilih angsuran pokok 150.000,- per satu bulan dengan tempo 10 bulan.

Setelah itu maka tiap bulan ibu wajib melaporkan keuangan setiap satu bulanya. Ketika satu bulan pertama ibu tuminah mampu menghasilkan keuntungan bersih Rp. 100.000, maka laba bersih dari modal Rp. 1.500.000 tersebut dibagi dua dengan perbandingan 70:30. Laba sebesar Rp. 100.000 30% (Rp. 30.000) disetorkan ke Koperasi Harapan Keluarga beserta setoran pokok Rp. 150.000, sementara nasabah (pedagang) mendapat 70 % atau sebesar Rp. 70.000. jadi total yang diberikan kepada koperasi tersebut adalah Rp.180.000,-. Dan seterusnya sampai 10 bulan.²¹

Hal ini jelas berbeda sekali dengan lembaga keuangan konvensional yang apabila tidak untung dalam usahanya tetap dikenai pengembalian tambahan atau bunga, bahkan apabila tidak bisa mengembalikan sekalipun, sehingga seringkali terjadi antara pinjaman pokok dengan bunga lebih besar bunganya. Inilah yang dikecam dalam perekonomian Islam. Dengan sistem kinerja yang seperti ini maka sistem yang digunakan adalah bagi hasil, sehingga tidak menggunakan sistem bunga sebagaimana yang diterapkan dalam sistem perbankan konvensional.

²¹ Wawancara Bapak Abadi di kantor Koperasi Harapan Keluarga Kendal, pukul 10 pagi, 5 April 2014.